

PENDAMPINGAN PENDATAAN PENDUDUK BERBASIS SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN DI KAMPUNG KWADEWARE DISTRIK WAIBU KABUPATEN JAYAPURA

Lina Andayani¹⁾, Peliman Ndibau¹⁾, Sahriani¹⁾, Mursid²⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Pemerintahan

²⁾Program Studi Teknik Informatika

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email: lina.andavanigemi@gmail.com

Abstrak

Kampung Kwadeware termasuk dalam salah satu dari 7 (tujuh) Kampung yang berada di Wilayah Distrik Waibu, Kabupaten Jayapura, dengan luas wilayah Kampung Kwadeware mencapai 1.372 hektar dan jumlah penduduk sebanyak 987 jiwa. Kampung Kwadeware terletak di tepian Danau Sentani, sehingga mayoritas masyarakat Kampung Kwadeware memanfaatkan hasil danau sebagai mata pencaharian sehari-hari. Seiring dengan perkembangan penduduk di Kampung Kwadeware serta masa transisi jabatan Kepala Kampung Kwadeware, maka perlu dilakukan pendataan ulang guna memperbaharui data kependudukan di Kampung Kwadeware secara menyeluruh dan menghasilkan data yang akurat untuk menunjang kinerja dari aparat Kampung Kwadeware itu sendiri dalam menjalankan program pembangunan. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa pendataan penduduk di Kampung Kwadeware masih dilakukan secara manual yang hanya berbasis pada Kartu Keluarga yang ada pada setiap RT/RW dan belum menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam hal media sistem informasi untuk melakukan penginputan data. Sehingga masyarakat dan aparat Kampung kesulitan untuk mengetahui informasi mengenai kependudukan atau administrasi Kampung karena belum adanya data yang akurat dan lengkap. Untuk itu solusi yang perlu dilakukan adalah melakukan pendampingan secara langsung kepada aparat Kampung dan masyarakat khususnya dalam pendataan penduduk dengan menggunakan sistem informasi kependudukan. Dimana dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan fitur google yaitu Google Form. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah pendampingan dan pendataan penduduk berbasis sistem informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Kampung dan masyarakat agar lebih dimudahkan dalam melakukan penginputan data kependudukan.

Kata Kunci : Pendataan Penduduk, Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi sangat identik dengan dunia digital sehingga segala informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan mudah, cepat dan akurat. Didukung dengan perkembangan teknologi informasi, memungkinkan pengembangan penggunaan sistem informasi untuk memudahkan administrasi baik di tingkat Nasional maupun di tingkat Daerah. Pendataan kependudukan biasanya dilakukan secara berkala yang disebut dengan sensus penduduk. Pendataan penduduk memerlukan waktu yang relatif lama agar tepat dan cermat, untuk itu sangat diperlukan sistem informasi kependudukan dalam proses pendataan penduduk tersebut.

Corresponding Author: lina.andavanigemi@gmail.com

Received on: April 2023, Accepted on: Juni 2023

Penduduk adalah kumpulan manusia di wilayah geografi dan ruang tertentu. Dalam arti luas, penduduk atau populasi berarti sejumlah makhluk sejenis yang mendiami atau menduduki tempat tertentu. Demografi adalah ilmu yang mempelajari hal ihwal penduduk. Ilmu penduduk lebih sempit temanya dari ilmu kependudukan karena terbatas pada fakta penduduk, pengumpulan data, pengolahan dan analisis statistik, serta penyajian data atau biasa disebut demografi penduduk. Ilmu kependudukan dalam arti luas merupakan studi secara sistematis tentang gejala-gejala dan arah perkembangan penduduk di dalam kerangka sosialnya yang berhubungan dengan sosiologi, ekonomi dan geografi [1].

Jumlah penduduk suatu Negara dapat diketahui secara resmi dari publikasi hasil sensus penduduk. Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan dan publikasi data demografis di suatu Negara untuk seluruh penduduk pada periode waktu tertentu. Kegiatan pengumpulan, pengolahan dan publikasi merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan. Pengumpulan data kependudukan tersebut bisa dilakukan salah satunya dengan menggunakan sistem informasi dimana sistem tersebut merupakan kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem.[2] sedangkan informasi sendiri merupakan suatu penambahan dalam ilmu pengetahuan yang menyumbangkan kepada konsep kerangka kerja yang umum dan fakta-fakta yang diketahui. Informasi bertumpu pada konteks dan pengetahuan umum sipenerima untuk kepentingannya.[3]

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang berguna untuk kepentingan organisasi dalam bentuk pengolahan transaksi dan pengolahan informasi untuk fungsi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah sistem yang mampu memberikan informasi yang cepat dan akurat.[4] Salah satu sistem informasi yang paling mudah untuk digunakan adalah *Google Form* yang merupakan layanan google yang memudahkan pengguna untuk membuat survey, polling, form, dan lain-lain secara online atau digital. Layanan ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan tanggapan dan data dari masyarakat atau *audiens* secara langsung. Penggunaannya online sehingga dapat diakses oleh siapapun yang memiliki link dari *Google Form* tersebut.

Pendataan penduduk merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam melengkapi data kependudukan, baik di tingkat RT/RW maupun Wilayah Kampung dan Distrik. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili dibawah dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi kependudukan suatu Wilayah atau Negara, diperlukan data yang akurat mengenai aspek-aspek kuantitas dan kualitas penduduk. Tingkat akurasi data yang diperoleh sangat mempengaruhi ketelitian hasil analisis dan prediksi kondisi kependudukan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mewujudkan tujuan yang akan dicapai yaitu data penduduk yang diperoleh dapat dengan mudah, cepat dan akurat.

Kampung Kwadeware saat ini lagi berada pada transisi jabatan Kepala Kampung, sehingga aktifitas pelayanan administrasi penduduk belum bisa dijalankan secara maksimal oleh Plt. Kepala Kampung dan aparat Kampung. Selama ini Kampung Kwadeware masih menggunakan cara manual dalam pendataan penduduk. Hal ini menjadi hambatan yang sangat mempengaruhi proses pendataan penduduk di Wilayah Kampung tersebut.

Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem informasi untuk mempermudah dalam pengolahan data kependudukan baik secara manual maupun melalui aplikasi atau Web, agar dapat memudahkan masyarakat dan Pemerintah Kampung dalam mengakses informasi kependudukan secara berkala.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka Tim PkM USTJ bekerjasama dengan Pemerintah Distrik Waibu dan Pemerintah Kampung Kwadeware melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangatlah penting untuk dilakukan bagi para Pemerintah Kampung dan masyarakat Kampung Kwadeware.

2. METODE PENGABDIAN

Metode yang kami lakukan pada pengabdian ini adalah:

2.1. Persiapan dan pembekalan

Dalam melaksanakan Kegiatan kepada Masyarakat (PkM), Tim Dosen Bersama mahasiswa melakukan koordinasi awal dengan pihak Distrik dan Kampung untuk menyampaikan rencana kegiatan tersebut. Hasil koordinasi yang dibangun untuk mendapatkan kesepakatan bersama pihak Distrik dan Kampung dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di tingkat Kampung berkaitan dengan pendataan penduduk yang masih dilakukan secara manual, dan hal ini menjadi perhatian dari akademisi untuk ikut memberikan solusi dan mengabdikan diri sebagai bentuk kewajiban dari dosen-dosen di lingkungan USTJ.

Sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan bagi Pemerintah dan masyarakat Kampung, tim dosen PkM melakukan pembekalan terhadap anggota tim dosen yang terkait, serta mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain persiapan sosialisasi kepada Pemerintah dan masyarakat Kampung di wilayah Kampung Kwadeware. Selain itu kami juga menyiapkan perlengkapan atau alat pendukung lainnya seperti absensi peserta, konsumsi, media elektronik (LCD, Kamera, laptop, printer).

Untuk kelancaran pelatihan pendataan penduduk disiapkan Smartphone dan laptop agar dapat mempermudah peserta sosialisasi dalam mengakses Google Form yang dijadikan sebagai contoh dalam penginputan data kependudukan.

Bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dapat dilihat dalam persiapan awal sampai akhir, dalam proses memandu acara sosialisasi, mengatur ruangan, bahkan pada saat pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk. Selain dosen, mahasiswa juga ikut terlibat. Evaluasi kegiatan pengabdian ini didukung juga oleh pihak LP2M USTJ dalam proses administrasi surat yang dibutuhkan dan pengecekan laporan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa belum adanya sistem informasi yang digunakan dalam membantu Plt. Kampung beserta aparat Kampung untuk melakukan pendataan penduduk yang berkaitan dengan proses penginputan data kependudukan Kampung.

2. Tanya Jawab dan Diskusi

Dalam proses Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan adanya sosialisasi tentang materi pendataan penduduk berbasis sistem informasi yang dilakukan oleh Tim Dosen PkM yang disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing. Setelah kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pengisian data penduduk melalui Google Form yang dihadiri oleh Pemerintah Kampung serta masyarakat di wilayah Kampung Kwadeware. Selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung, Tim Dosen dan mahasiswa memberi ruang diskusi bagi peserta untuk menyampaikan atau menanyakan hal-hal yang menjadi kendala dalam praktek penginputan data kependudukan tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Pemerintah Kampung dan masyarakat bisa secara langsung memahami dan mengikuti pelatihan dengan lancar sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan.

3. Metode Pendampingan dan pelatihan

Proses pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan cara membagikan materi tentang bagaimana pentingnya pendataan kependudukan terkhusus yang ada di Kampung Kwadeware, kemudian memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat tentang proses penggunaan Google Form dan secara khusus kepada Plt. Kepala Kampung dan jajarannya.

4. Evaluasi

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan selama satu bulan diharapkan dapat menjadi akhir yang baik dalam upaya pendataan penduduk yang berbasis sistem bagi seluruh masyarakat dan Pemerintah Kampung Kwadeware. Evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kontribusi yang positif dan selalu memberikan masukan kepada pihak Distrik dan Pemerintah Kampung agar penginputan data kependudukan dilakukan menggunakan sistem secara berkala agar dapat mempermudah masyarakat dengan Pemerintah Kampung serta Pemerintah Distrik dalam mendapatkan data yang akurat.

2.2. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut: Tabel 1. Jadwal Kegiatan

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Persiapan /Pembekalan				
	a.Observasi				
	b. Identifikasi Masalah				
	c.Pengumpulan Data				
	d. Pembekalan				
2	Kegiatan PKM				
	a.Survey lapangan				
	b. Koordinasi				
	c. Sosialisasi				
	d. Pelatihan dan pendampingan penginputan data penduduk				
3	Penyusunan Laporan				
4	Pengumpulan Laporan				

Selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan untuk Pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan, pemanfaatan teknologi selalu dilakukan dari awal sosialisasi hingga proses pelatihan, seperti: LCD, Kamera, Handphone, Laptop. Hal ini dilakukan untuk memperlanjar dalam menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan pelatihan penginputan data penduduk, praktek penginputan data menggunakan Google Form serta mempermudah dalam proses dokumentasi.

2.3. Kampung Kwadeware

Lokasi Kampung Kwadeware (gambar 1) terletak di sebelah Barat dan Utara Kampung Doyo Lama, di sebelah Selatan Kampung Dondai, serta di sebelah Timur Kampung Kehiran. Struktur organisasi pemerintahan kampung Kwadeware dipimpin oleh Kepala Kampung dan sekretaris dibawah 4 Kaur. Dan terbagi atas 8 RW dan 16 RT.



Gambar 1. Kantor Distrik Waibu dan Balai Kampung Kwadeware

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pendampingan dan pelatihan pendataan penduduk berbasis sistem kependudukan di Kampung Kwadeware Distrik Waibu Kabupaten Jayapura dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Diskusi tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama Kepala Distrik dan seluruh pegawai di Kantor Distrik Waibu.

Koordinasi dan diskusi terkait pelaksanaan PkM terlebih dahulu dilakukan oleh Tim Dosen, mahasiswa (gambar 2) serta Pemerintah Distrik yang akan berlangsung selama 1(satu) bulan antara lain:

1. Pembahasan pelaksanaan Kegiatan PkM,
2. Pembahasan jadwal pelaksanaan sosialisasi,
3. Pembahasan jadwal pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk terhadap masyarakat dan seluruh Pemerintah Kampung Kwadeware.



Gambar 2. Pembahasan kegiatan PkM bersama Dosen, Mahasiswa dan Pemerintah Distrik Waibu

3.2. Sosialisasi dan Pendampingan “Pentingnya Pendataan Penduduk Berbasis Sistem Informasi Kependudukan Di Kampung Kwadeware Distrik Waibu Kabupaten Jayapura”.

Pentingnya pendataan penduduk untuk menyediakan data dasar kependudukan dan perubahan data kependudukan sampai dengan wilayah administrasi terkecil. Dengan perkembangan teknologi di era digitalisasi yang semakin canggih maka sangat penting dilakukan pengarsipan data lewat sistem informasi. Untuk mewujudkan administrasi kependudukan yang tertib, valid, dan dinamis guna tercapainya Pembangunan Pemerintahan yang tepat dan akuntabel (gambar 3). Dalam sosialisasi tersebut kami juga menyampaikan bahwa pendataan penduduk sangat penting untuk dilakukan karena data penduduk dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami kondisi penduduk suatu Wilayah, yang dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan, pelayanan publik, perencanaan Pembangunan hingga alokasi anggaran suatu Wilayah.

Selain menjadi dasar dalam penentuan kebijakan, pendataan penduduk juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan jumlah penduduk, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk, untuk mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk, untuk mengetahui komposisi penduduk, untuk mengetahui arus migrasi, serta untuk merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan Daerah.



Gambar 3. Sosialisasi Pentingnya Pendataan Penduduk Berbasis Sistem Informasi Kependudukan

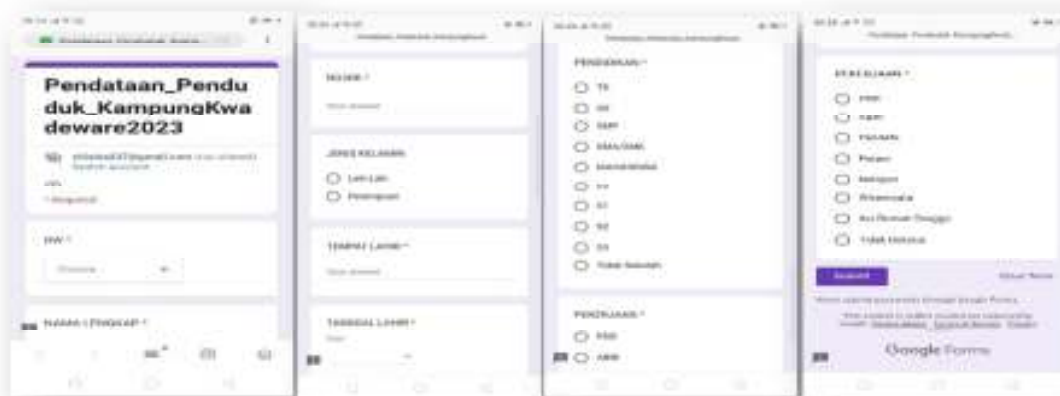
Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut kami tim Dosen PkM bersama mahasiswa sekaligus melakukan pendampingan secara langsung kepada seluruh peserta sosialisasi tentang bagaimana cara membuat pendataan penduduk berbasis sistem informasi agar dapat mempermudah tugas yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Kwadeware. Dalam kegiatan ini pendampingan yang dilakukan adalah penginputan data penduduk menggunakan Google Form.



Gambar 4. Pendampingan Penginputan Data Penduduk menggunakan Google Form

3.3. Pengumpulan, Penginputan serta Pengolahan Data Penduduk

Setelah pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan penginputan data penduduk berbasis sistem informasi, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim PkM dosen dengan mahasiswa adalah membantu Pemerintah Kampung untuk mengumpulkan data penduduk yang berasal dari masyarakat dan RT/RW setempat. Selain pengumpulan data secara manual, kami juga membantu dan mendampingi masyarakat untuk mengisi data melalui format Google Form yang telah disiapkan. Setelah pengumpulan data kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penginputan dan pengolahan data penduduk yang telah dikumpulkan secara manual, termasuk juga data yang telah diinput menggunakan Google Form, dimana data tersebut dikelompokkan sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti: jenis kelamin, pendidikan, agama, dan mata pencaharian (gambar 5).



Gambar 5. Format Google Form

Hasil pengolahan dan penginputan data penduduk yang dilakukan menggunakan format Google Form di atas kemudian dibuat dalam peta Kampung dan papan monografi (gambar 6). Dimana dengan adanya peta kampung Kwadeware maka akan mempermudah warga setempat ataupun warga masyarakat dari luar Kampung serta Pemerintah Kampung untuk mengetahui tata letak dan lokasi Kampung Kwadeware, Distrik

Waibu, Kabupaten Jayapura. Selain itu, peta Wilayah Kampung yang kami buat juga bermanfaat untuk menggambarkan lokasi Kampung dan kejelasan batas Wilayah Kampung Kwadeware. Sedangkan papan monografi dibuat sebagai wadah yang digunakan untuk menyajikan data administrasi Pemerintahan Kampung secara menyeluruh dan akurat. Papan monografi juga dibuat agar warga Kampung dapat lebih mudah mengakses informasi atau perkembangan data umum, data personal, data kewenangan, data kependudukan dan data kelembagaan di Kampung Kwadeware.



Gambar 6. Peta Kampung Kwadeware dan Papan Monografi Kependudukan

4. SIMPULAN

Pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan di Kampung Kwadeware Distrik Waibu sangat penting untuk dilakukan, karena dengan adanya pendampingan tersebut masyarakat maupun Pemerintah Kampung dan Distrik bisa lebih memahami bahwa dalam pendataan penduduk harus memanfaatkan teknologi yang berbasis sistem informasi. Oleh karena itu dalam hal pengarsipan, pengumpulan, serta penginputan data penduduk bukan cuma hanya bisa dilakukan secara manual akan tetapi bisa menggunakan sistem, agar data tersebut lebih akurat dan lebih fleksibel dalam pelaksanaannya.

5. SARAN

Sebaiknya Plt. Kepala Kampung Kwadeware terus berupaya dalam melengkapi dan menyempurnakan data penduduk dengan memanfaatkan teknologi dan menggunakan sistem informasi kependudukan untuk mendapatkan data yang akurat, lebih mudah dan cepat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim sampaikan kepada Dr. Yuyun N. Ali Kastella, M.Pd selaku Rektor USTJ, Dr. Ir. Jusuf Haurrisa, MT selaku Kepala LP2M USTJ, Ibu Jenny. S. Deda, S.STP, M.KP selaku Kepala Distrik Distrik Waibu, Bpk. Yusuf Marweri selaku Plt. Kepala Kampung Kwadeware, atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat diselesaikan dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan di Kampung Kwadeware Distrik Waibu Kabupaten Jayapura.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Faqih, Kependudukan-Teori, Fakta dan Masalah. Yogyakarta: Dee Publish, 2022.
- [2] E. Y. A. & R. Irviani, Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.
- [3] J. S. P. Tyoso, Sistem Informasi Manajemen, 1st ed. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV. Budi Utama, 2016.
- [4] D. Acai Sudirman, Sistem Informasi Manajemen, Kesatu. Yayasan Kita Menulis, 2020.